

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI PERSAMAAN KUADRAT DENGAN  
METODE BELAJAR AKTIF TIPE QUIZ TEAM  
DI KELAS IX SMPN 24 KOTA JAMBI**

**Husni Sabil<sup>1</sup> dan Sri Winarni<sup>2</sup>**

*Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA FKIP univ. Jambi  
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian KM 14 Mendalo Darat Jambi  
e-mail : [sabilmath@gmail.com](mailto:sabilmath@gmail.com) dan [sriunja@gmail.com](mailto:sriunja@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IX SMPN 24 Kota Jambi sangatlah kurang, hal ini disebabkan karena materi pembelajaran matematika masih di dominan menggunakan metode yang konvensional sehingga rata-rata hasil belajar siswa masih rendah yaitu 50. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka pembelajaran menggunakan metode belajar aktif tipe quiz team merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan dengan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMPN 24 Kota Jambi pada materi persamaan kuadrat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode belajar aktif tipe Quiz Team pada materi Persamaan Kuadrat. Hipotesis yang dikemukakan adalah hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Kuadrat meningkat dengan menggunakan metode belajar aktif tipe Quiz Team.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan kuadrat, dengan menggunakan metode belajar aktif tipe quiz team yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan ulangan atau evaluasi dalam postest serta dilengkapi dengan lembar pengamatan terhadap siswa dan guru melalui lembar observasi. Berdasarkan pengolahan data terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 23 siswa sebelum melaksanakan tindakan sebesar 5,9 pada siklus I menjadi 7,4 pada siklus III. Sedangkan prosentase ketuntasan klasikalnya meningkat dari 65,2% pada siklus I menjadi 86,95% pada siklus III. Dengan demikian penggunaan metode belajar aktif tipe quiz team dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci :** *Hasil belajar, Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team.*

## A. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Guna mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pendidikan. Mutu pendidikan yang baik yaitu diikuti dengan hasil belajar siswa yang baik pula. SMPN 24 Kota Jambi berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai usaha telah dilaksanakan Departemen Pendidikan Nasional untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional, agar tercapai tujuan secara optimal .

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif,afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Dari informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika bahwa selama ini dalam kegiatan belajar matematika di SMPN 24 Kota Jambi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Selain itu siswa hanya pasif menerima materi dari guru. Hal ini cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton dan kurang menggairahkan, sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Selama ini kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses belajar hanya mendengar apa yang disampaikan guru. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah saja yaitu guru kepada siswa. Disini guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu dengan penggunaan metode belajar yang dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Anni ( 2004 : 49 ) tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah: (1) memperlancar siswa dengan cara mengajarkan membuat informasi bermakna dan relevan bagi siswa. (2) memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan atau menemukan gagsannya sendiri, (3) menanamkan kesadaran belajar dan menggunakan strategi belajarnya sendiri, salah satu upaya yaitu dengan menggunakan metode belajar aktif *tipe quiz team*. Pembelajaran *tipe quiz team* merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Metode *quiz team* ini diawali dengan menerangkan materi secara klasikal, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Apabila dalam

proses pembelajaran matematika dibuat menyenangkan, dimana penggunaan metode belajar yang tepat dapat membangkitkan keaktifan siswa serta pemahaman pada matematika, maka siswa akan lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga tidak lagi keluhan tentang rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat Dengan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team di Kelas IX SMPN 24 Kota Jambi".

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di kelas IX SMPN 24 Kota Jambi, dengan metode belajar aktif tipe Quiz Team. Jumlah siswa sebagai obyek penelitian adalah kelas IX yang berjumlah 23 siswa. 23 siswa tersebut terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( PTK ). Penelitian ini di laksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mitra yaitu guru kelas IX SMPN 24 Kota Jambi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus secara berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan bila dari siklus yang direncanakan terdapat masalah yang harus dipecahkan maka di lanjutkan dengan siklus berikutnya sehingga standar ketuntasan minimal dapat tercapai oleh semua siswa.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah : Tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi tindakan, serta dilanjutkan dengan tahap refleksi. Pada tahap ini Peneliti menganalisa pekerjaan siswa dan hasil observasi yang dilakukan guna menentukan langkah berikutnya.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari setiap siklus sesuai dengan langkah-langkah tindakan dengan menggunakan metode belajar aktif tipe quiz team. Hasil pengamatan dari 23 siswa, diperoleh rata-rata kelas 5,9 dengan ketuntasan klasikal baru 65,2%.

Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus I jika dibanding dengan nilai harian tanpa menggunakan metode belajar tipe quiz team mengalami peningkatan namun ketuntasan klasikal belum tercapai. Hal ini disebabkan karena masih ada sebagian anak yang tidak mau ikut bekerja dan hanya senang bermain saja karena siswa hanya menunggu hasil kerja teman kelompoknya. Sebagian siswa mampu bekerja mandiri serta mampu menerapkan pembelajaran yang di inginkan oleh guru artinya sesuai dengan prosedur. Untuk mengatasi kendala tersebut, Selanjutnya siswa di berikan bimbingan, bagaimana melaksanakan prosedur pembelajaran yang benar agar waktu yang dipakai dapat berjalan efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar dengan ketuntasan klasikal yang cukup signifikan yakni 78,3% dengan rata-rata kelas naik

menjadi 6,5. Walaupun hasil tersebut mengalami peningkatan cukup tinggi, namun belum mencapai ketuntasan klasikal minimal belum terwujud serta masih ditemukan beberapa kendala yang harus dihilangkan, yakni masih terdapat siswa yang suka menunggu hasil temannya.

Setelah dilakukan penyempurnaan perlakuan pada siklus III, hasil belajar mencapai ketuntasan klasikal yang signifikan yakni 86,95% dengan rata-rata kelas 7,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria yang ditetapkan sudah tercapai sehingga pemberian perlakuan tidak perlu dilanjutkan.

Setelah pengolahan dan analisis data serta evaluasi data, refleksi tindakan yang telah dilakukan tergambar bahwa dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *quiz team* dalam kegiatan pembelajaran pada materi persamaan kuadrat dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMPN 24 Kota Jambi. Dalam pembelajaran menggunakan metode belajar aktif tipe *quiz team* ini, siswa menjadi lebih aktif dan banyak bekerja baik individu maupun secara kelompok.

## D. PENUTUP

### 1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode belajar aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan kuadrat di kelas IX SMPN 24 Kota Jambi.

### 2 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan metode belajar aktif tipe *quiz team* dalam pembelajaran matematika perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran matematika yang relevan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang tidak membosankan dalam pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran matematika lebih menyenangkan serta mampu meningkatkan keaktifan siswa
- c. Kegiatan penelitian tindakan kelas sangat baik dan perlu dilaksanakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, B.S. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Lipton, A & Hubble, D. 2005. *Menumbuhkan kemandirian Belajar*, Bandung: Penerbit Nuansa
- Silberman, M. 1996. *Aktive Learning. 101 Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Yappendis

Sudjana.2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito

Suyatno, 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*.  
Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Sadirman, 2007. *Interaksi dan Hasil Belajar Mengajar*.Jakata: Rajawali